

## **EKSPLORASI NILAI PRODUK ERGO-IKONIK PADA UMKM DI PULAU DUA KEPEMILIKAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA DAN KERAJAAN MALAYSIA**

**Andriyansah<sup>1)</sup>, Meirani Harsasi<sup>2)</sup>, Ami Pujiwati<sup>3)</sup>, Ginta Ginting<sup>4)</sup>,  
Zainur Hidayah<sup>5)</sup>, Andi Sylvana<sup>6)</sup>, Irmawaty<sup>7)</sup>, Mohamad Nasoha<sup>8)</sup>, Nenah  
Sunarsih<sup>9)</sup>, Imas Maesaroh<sup>10)</sup>, Rini Subekti<sup>11)</sup>, Elisabeth Ria Viana Praningtyas<sup>12)</sup>**

<sup>1,2,3,4,5,6,7,8,9)</sup> Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Terbuka

<sup>11,12)</sup> Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Terbuka

*andri@ecampus.ut.ac.id*

### **Abstract**

The aim of our community service held in Sebatik Island is to share and implement the knowledge possessed by lecturers to be applied by small enterprises, which will be valuable in increasing their performance and hence their socio-economic wealth. Some of their problems that are needed to be addressed are the limit of capital due to the pandemic, the lack of human resource who have the ability to apply technology, and the low internet quality. The method used in this community service was by giving technical supervision and the opportunity to discuss the problem solving and present the business. The lecturers held FGD in which the small enterprises owners and speakers could discuss the aforementioned problems and solutions to raise sales. The solutions offered to the owners was by applying the concept of ergo-iconic product, which is a concept that give identical conformity character from Sebatik Island. Moreover, the Governance should intervene the development of human resource and product quality as a form of owning Sebatik Island both by Indonesia Governor and Malaysia Governor.

*Keywords: product exploration, ergo-iconic product value, small enterprises, Sebatik Island.*

### **Abstrak**

Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk mengimplementasikan ilmu dan pengetahuan di perguruan tinggi yang dimiliki oleh masing-masing dosen. Kegiatan ini dengan harapan dapat diterapkan oleh masyarakat, khususnya masyarakat yang bergerak dalam bidang usaha UMKM guna meningkatkan kinerja dari UMKM yang efeknya akan meningkatkan pendapat dan kesejahteraan perekonomian. Permasalahan yang dihadapi mitra adalah modal usaha akibat badai pandemi, sumber daya manusia yang mempunyai kemampuan untuk menerapkan teknologi, kualitas signal menjadi permasalahan untuk pemasaran digital. Metode pelaksanaan adalah pada dosen memberikan bimbingan teknis, kesempatan kepada UMKM untuk berdiskusi dan presentasi terkait usaha yang telah dilakukan. Kegiatan pengabdian ini dilakukan dalam Forum Group Discussion (FGD) sehingga peserta dan narasumber dapat berdiskusi saling memberikan pendapat dan rekomendasi terhadap permasalahan dan solusi untuk meningkatkan penjualan produk. Solusi yang ditawarkan dengan menerapkan konsep nilai produk ergo-ikonik, konsep yang dapat meningkatkan penjualan mereka dengan memberikan nilai nyaman berkarakter atau beridentitas dari daerah atau pulau Sebatik. Pemerintah Pusat harus intervensi untuk pengembangan SDM dan Kualitas Produk sebagai bentuk kepemilikan pulau yang dimiliki oleh dua negara.

*Kata kunci: Eksplorasi Produk, Nilai Produk ergo-ikonik, UMKM, Pulau Sebatik.*

### **PENDAHULUAN**

Mewakafkan diri sebagai dosen merupakan keputusan yang tidak salah

karena dengan berprofesi sebagai dosen, akan mendorong personal untuk mengembang ilmu, menyebarkan

luaskan hasil riset(Andriyansah & Fatimah, 2021). Selain itu hal yang tak kalah pentingnya adalah dapat berhubungan langsung dengan masyarakat dengan kewajiban mengabdikan diri dengan kepakaran untuk kesejahteraan masyarakat(Andriyansah, Purnama, et al., 2023).

Profesi dosen telah dikuatkan dengan tiga falsafah yaitu Tri Dhama Perguruan tinggi bagi profesi dosen. Falsafah tersebut tertuang dalam Undang-Undang Republik Indonesia nomor 37 tahun 2009 bahwa seorang dosen berperan sebagai pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utamanya untuk menransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat(Andriyansah, 2023; Pratiwi, W. R., et. al., 2023).

Peran dosen dalam kelas memiliki tanggung jawab untuk menransfer materi kuliah kepada peserta didiknya di dalam kelas maupun ruang virtual (Abdul Karim et al., 2022; Fatimah & Andriyansh, 2013; Pamungkas & Sukarman, 2020). Oleh karena fungsinya tersebut maka seorang dosen harus memiliki kemampuan dan kepakarannya masing-masing.

Tri Dharma Perguruan tinggi jika dimaknai secara utuh, sudah mengarahkan garis lurus dari mulai ilmu dan pengetahuan yang dapat dan dikembangkan dari riset, selanjutnya dapat diimplementasikan dalam kehidupan khalayak ramai melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk meminimalkan permasalahan bahkan memberikan solusi untuk mencapai yang terbaik.

Permasalahan masyarakat terkait pemasaran, pengelolaan keuangan di daerah perbatasan yang merupakan satu

pulau dengan dua kepemilikan yaitu Negara Kesatuan Republik Indonesia dan Kerajaan Malaysia merupakan fenomena yang menarik untuk dilakukan edukasi ilmu manajemen.

Kendala yang dihadapi oleh UMKM di daerah kepulauan seperti Pulau Sebatik ini antara lain adalah Ketersediaan bahan baku, Sumber Daya Manusia yang terampil dalam pengelolaan Keuangan, Pemasaran Produk yang jauh dari Pusat Ibu kota Provinsi maupun pusat kota negara tetangga.

Berdasarkan permasalahan tersebut akan dilaksanakan pengabdian kepada masyarakat mengikuti program kegiatan Aliansi Program Studi Manajemen dan Bisnis di Indonesia (APSMBI) serta beberapa perguruan tinggi negeri dengan harapan kegiatan tersebut dapat memberikan solusi untuk permasalahan yang dihadapi UMKM.

## **METODE PELAKSANAAN**

Metode pengabdian yang digunakan adalah berupa bimbingan teknis yang memberikan kesempatan kepada UMKM untuk berdiskusi dan presentasi terkait kewirausahaan mereka. Kegiatan pengabdian ini dilakukan dalam Forum Group Discussion (FGD) sehingga peserta dan narasumber dapat berdiskusi saling memberikan pendapat dan rekomendasi terhadap permasalahan dan solusi untuk meningkatkan penjualan produk di Pulau Sebatik, Kabupaten Nunukan, Provinsi Kalimantan Utara.

Pelaksanaan kegiatan pada tanggal 01 Juni 2023 disebut sebagai pengabdian kepada Masyarakat Internasional karena tidak hanya perguruan tinggi dalam negeri namun melibatkan juga perguruan tinggi dari negeri Malaysia yaitu Universiti Malaysia Sabah.

Tahapan Pelaksanaan untuk kegiatan tersebut dapat dijelaskan

sebagai berikut:

1. Berkoordinasi dengan APSMBI merupakan Aliansi Program Studi Manajemen dan Bisnis di Indonesia yang menginisiasi kegiatan kegiatan
2. Berkoordinasi dengan Universitas Bornero Tarakan terkait pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat
3. Berkoordinasi dengan Universiti Malaysia Sabah (UMS) terkait materi yang akan disampaikan kepada UMKM.
4. UMKM presentasi mengenai produk serta kendala yang dihadapi
5. Pakar dari perguruan tinggi baik dari Indonesia maupun Malaysia memberikan masukan terkait kendala yang dihadapi.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini bertujuan untuk mengimplementasikan ilmu dan pengetahuan di perguruan tinggi dengan harapan dapat diterapkan oleh masyarakat, khususnya masyarakat yang bergerak dalam bidang usaha UMKM.

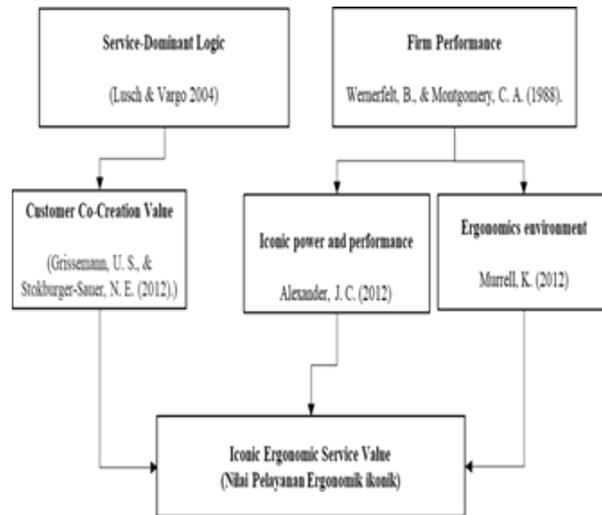
Permasalahan yang dihadapi oleh UMKM yang utama adalah modal, saat wawancara disampaikan bahwa pandemic yang lalu menghabiskan modal yang sangat besar untuk keberlangsungan hidup usaha. Penggiat UMKM menyampaikan bahwa rekan bisnis mereka ada yang sudah tidak menjalankan usahanya karena tidak dapat lagi menutupi hutang modal usahanya.

Permasalahan berikutnya disampaikan adalah terkait dengan sumber daya manusia yang terampil dalam menggunakan teknologi terbaru, menurut mereka selain itu

kualias signal di kepulauan mereka kurang baik sehingga untuk mengirim dan mengakses informasi masih bermasalah.

Mencermati pemasalahan yang untuk pemasaran produk, pengabdian menawarkan konsep nilai produk ergo-ikonik. Konsep tersebut akan mendorong penggiat UMKM mengeksplor poin-poin penting dari kecatamata Sebatik (Andriyansah & Rulinawaty, 2023).

Konsep tersebut merupakan hasil dari riset untuk meningkatkan kinerja pemasaran suatu perusahaan yang dapat diterapkan pada usaha UMKM. Adapun konsep tersebut diadopsi dari hasil disertasi (Andriyansah, 2018)



Gambar 1. Sintesa Konsep Nilai Ergo-Ikonik

Konsep ini merupakan strategi untuk UMKM (Andriyansah, Fatimah, et al., 2023; Ginting et al., 2023) meningkatkan penjualan mereka dengan memberikan nilai nyaman berkarakter atau beridentitas dari daerah atau pulau Sebatik tersebut. Misalnya UMKM tersebut memosisikan bahwa produk Internasional harga nasional dari kecamatan Sebatik. Pemosisian tersebut akan menumbuhkan rasa penasaran ketertarikan konsumen calon konsumen mulai dari rasa dan harga yang membumi (Andriyansah, 2023a).



Gambar 1. Narasumber Saat Berdiskusi dengan pelaku UMKM



Gambar 2. Membuat Endorse mengenai keunggulan Produk

Permasalahan modal dan penghitungannya, disampaikan dengan teknik penghitungan ROI yang merupakan singkatan dari Return on Investment. Pakar Akuntansi dan Manajemen Keuangan sepakat jika ROI merupakan hasil persentase dari keuntungan dan investasi (Muharam & Atyanta, 2021).

Menurut Geraldina et al., (2023) Teknik memaknasi hasil pengolahan data dengan ROI adalah Semakin tinggi persentase ROI, maka menunjukkan semakin baik hasil investasi yang dilakukan oleh UMKM.

Subekti et al., (2023) menyebutkan oleh karenanya jika hasil ROI positif hal tersebut menggambarkan bahwa investasi menunjukkan keuntungan. (Subekti, Praningtyas, & Agustina, 2023). Tentu saja hal tersebut diharapkan oleh pelaku bisnis dimanapun berada namun jika ROI terjadi sebaliknya dari hasil penghitungan menunjukkan nilai negatif maka indikasi tersebut menunjukkan usaha dalam kondisi tidak baik bahkan cenderung mengalami kerugian.



Gambar 2. Produk Kriya untuk Souvenir



Gambar 3. Kue Bolu Produk dengan Rasa yang Khas Pulau Sebatik

Pujiawati et al., (2022) menjelaskan bahwa untuk pemasaran digital sudah diaplikasikan namun perlu peran penting pemerintah pusat agar kekuatan signal dapat ditingkatkan karena bukan saja keterampilan SDM dalam memanfaatkan teknologi (Hartono et al., 2021; Safitri et al., 2023), namun signal yang fluktuatif kekuatannya tidak dapat mendukung maksimal pemasaran digital yang telah dilakukan (Harsasi et al., 2019).

## SIMPULAN

Bimbingan teknis ini dapat membantu UMKM untuk meningkatkan kegiatan bisnisnya. Materi yang disampaikan merupakan hasil riset dengan lokus yang berbeda sehingga untuk mengeksplor nilai-nilai nyaman dan karakter yang melekat dengan penciri produk dan Pulau Sebatik perlu dilakukan riset lebih mendalam agar menemui posisional produk yang tepat.

Berdasarkan permasalahan yang telah disampaikan, Pemerintah setempat dalam hal ini kecamatan harus dibantu oleh pemerintah pusat khusus

kementerian terkait. Hal ini penting mengingat kepulauan Sebatik merupakan kepulauan yang dimiliki oleh dua negara. Pengembangan SDM produk dan produksi produk berkualitas sebagai bentuk program kepemilikan terhadap daerah perbatasan.

#### UCAPAN TERIMAKASIH

Program Studi Manajemen mengucapkan terimakasih kepada Dekan Fakultas Ekonomi yang telah memberikan izin untuk pelaksanaan kegiatan ini dengan nomor surat Nomor: B/187/UN31.FEB/KU.03.03/2023.

Terimakasih disampaikan pula untuk Aliansi Program Studi Manajemen dan Bisnis di Indonesia (APSMBI) yang telah menginisiasi kegiatan Pengabdian Internasional bersama Program Studi manajemen dan Bisnis dari Perguruan Tinggi lainnya serta Faculty of Business, Economics and Accountancy (FBEA),Universiti Malaysia Sabah (USM). Selanjutnya terimakasih ditujukan kepada UMKM beserta Camat dan Masyarakat di Kecamatan Sebatik, Kabupaten Nunukan Provinsi Kalimantan Utara.

#### DAFTAR PUSTAKA

Abdul Karim, M. R., Chekima, B., Lada, S., Ming Fook, L., Osman, Z., Sing Yun, W., & Jimainal, M. N. H. (2022). MALAYSIAN MILLENNIAL'S FINANCIAL LITERACY: FUTURE ORIENTATION AS KEY INDICATOR. *Academic International Dialogue Academy*. [http://oer.ums.edu.my/handle/oer\\_source\\_files/2118](http://oer.ums.edu.my/handle/oer_source_files/2118)

Andriyansah. (2018). *Keunggulan Posisional Nilai Produk Ergo-Ikonik*. Universitas Diponegoro.

Andriyansah. (2023a). Menambahkan Nilai ergo-Ikonik (pada Produk

UMKM Untuk Peningkatan Penjualan). *RADAR SULBAR*, 3.

Andriyansah. (2023b). *Menulis publikasi karya ilmiah untuk mahasiswa diploma dan sarjana*. CV. Adanu Abimata.

Andriyansah, A., Fatimah, F., Rezi, R., Sadiyah, A. A., Al-Rasyid, H., & Meirisa, M. (2023). Menambahkan Nilai Ergo-Ikonik Pada Produk Kewirausahaan Mahasiswa untuk Meningkatkan Penjualan. *IHSAN: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, 5(1), 40–47.

Andriyansah, A., Purnama, R., Tamjuddin, T., Suhartono, S., Nasoha, M., & Cahyadi, M. A. K. (2023). MENDORONG EKONOMI PEDESAAN DENGAN PEMANFAATAN SOLAR PANEL UNTUK PENCIPTAAN PRODUK YANG ERGO-IKONIK DI DESA KURIPAN, CISEENG, BOGOR. *Martabe: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(3), 835–841.

Andriyansah, A., & Rulinawaty, R. (2023). Performance of Local Government Regulations During the Pandemic to Improve the Economic Value of City Image in South Sulawesi. *Media Ekonomi Dan Manajemen*, 38(1), 1–14.

Andriyansah, & Fatimah, F. (2021). *Edukasi Mahasiswa Doktoral*. Dua Pustaka (CV). <https://penerbitduapustaka.blogspot.com>

Fatimah, F., & Andriyansah. (2013). *Raih sukses belajar di pendidikan jarak jauh*. Graha Ilmu. [www.grahailmu.id](http://www.grahailmu.id)

Geraldina, I., Andriyansah, Safitri, J., Auliq, M. A., Latif, A. S., & Nugraha, A. Y. (2023). IMPLEMENTASI MODEL

- BISNIS PESANTREN BERBASIS DIGITAL DENGAN METODE CANVAS. *Amaliah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(1).
- Ginting, G., Dewi, I. J., Maesaroh, I., & Maria, M. (2023). Development Concept and Strategy for Creative Tourism of Community-Based Tourism Destinations in Yogyakarta. *Ilomata International Journal of Management*, 4(1), 58–72.
- Harsasi, M., Minrohayati, M., & Anfas, A. (2019). The role of perceived organisational support influences organisational citizenship behaviour and employees attitudes: study case of a public university in Indonesia. *International Journal of Public Sector Performance Management*, 5(2), 164–177.
- Hartono, U., Musdholifah, M., Arifah, I. D. C., Dhenabayu, R., & Kusumaningrum, T. M. (2021). The Impact of Internet-Based Corporate Governance Sharia (IBCGS) Rating on Shareholders Trust in Jakarta Islamic Index Companies. *Al-Uqud: Journal of Islamic Economics*, 5(2), 327–344.
- Muharam, H., & Atyanta, N. L. (2021). The Effect of Corporate Governance on Firm Performance. *Indicators: Journal of Economic and Business*, 3(2), 132–142.
- Pamungkas, D. E., & Sukarman, S. (2020). Transformasi Dunia Pendidikan Di Sekolah Dasar Dalam Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 6(3), 211–219.
- Pujiawati, A., Hutagaol, M. P., Pasaribu, B., & Pandjaitan, N. (2022). The Challenges of University Graduates in The Labour Market During The Industrial Revolution 4.0 Era. *Urnal Organisasi Dan Manajemen*, 18(1), 1–13.
- Safitri, J., Hidayah, Z., Andriyansah, A., Geraldina, I., & Nurpramana, D. E. (2023). PENINGKATAN KUALITAS & STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA KELOMPOK TANI KOPI SILIH ASIH, BOGOR. *Martabe: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(3), 766–772.
- Subekti, R., Praningtyas, E. R. V., & Agustina, P. A. A. (2023). Accounting Fun Learning untuk Mendukung Semangat Kewirausahaan Siswa-Siswi SMA Dharma Karya Tangerang Selatan. *IHSAN: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, 5(1), 93–98.
- Subekti, R., Praningtyas, E. R. V., & Anggraini, P. A. A. (2023). I Increasing Satisfaction and Repurchase Intention on Contemporary Food and Beverages Through E-commerce. *Terbuka Journal of Economics and Business*, 4(1), 11–20.